

DESA TEMATIK CISAMBENG

DAFTAR ISI

DATA AWAL

Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional

Karakteristik Fisik

Karakteristik Budaya - Identitas

Karakteristik Sosial (Sosial Kependudukan, Pemerintahan, Perkembangan Desa, Siapa aja 15 kepala desa)

Karakteristik Ekonomi (tingkat kesejahteraan, aset apa saja)

ANALISIS

Brand Identitas

Peta Pelaku - Identitas

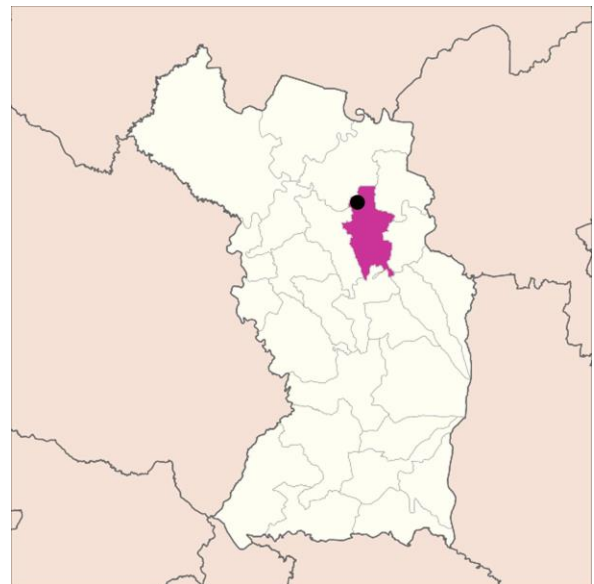
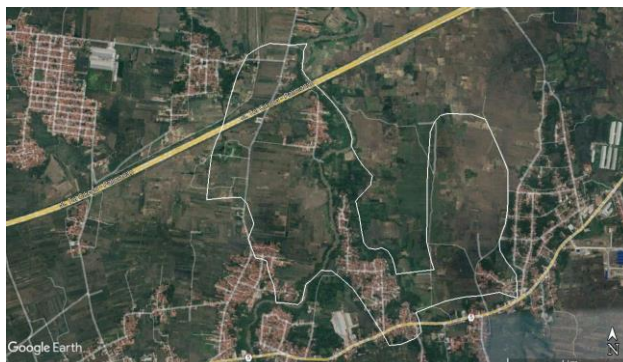
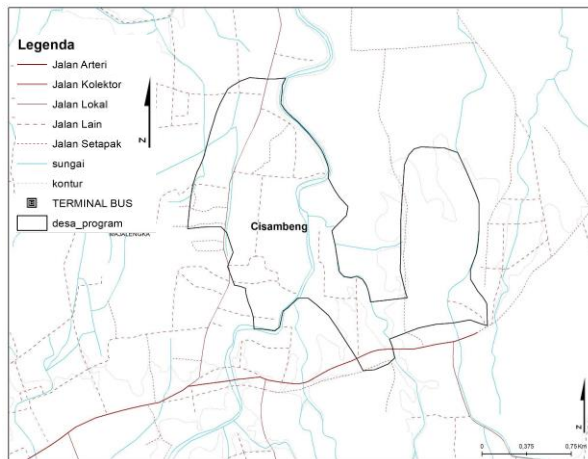
Peta Fisik - Akses - Mitigasi Bencana

Peta Ekraf dan Wisata

Analisis Sektor Unggulan

PENDAHULUAN

1. Orientasi Lokasi dan Jejaring Regional



Posisi Desa Cisambeng terhadap Kabupaten Majalengka. Batas Wilayah.

Narasi setidaknya setengah halaman, pilih yang paling penting

Desa Cisambeng berada di Kecamatan Palasah, Kabupaten Majalengka. Luas wilayah 333 hektar yang dibagi menjadi 4 dusun dengan 9 dukuh, Ada sebagian wilayah yang masih bagian desa cisambeng namun tidak satu tempat yaitu blok tegal simpur yang berada di perbatasan antara desa palasah dan desa majasuka, blok kamis (Blok Koja) yang berbatasan dengan desa loji, tegal aren dan leuwiliang baru..

Batas desa:

Sebelah timur: Desa Majasuka, Kecamatan Palasah

Sebelah selatan: Desa Sindangwasa dan Desa Palasah, Kecamatan Palasah

Sebelah barat: Desa Loji Kecamatan Jatiwangi dan Desa Tegalaren Kecamatan Ligung

Sebelah utara: Desa Majasuka Kecamatan Palasah dan Desa Tegalaren Kecamatan Ligung

Selain itu desa cisambeng merupakan penyangga jalur ekonomi antara Cirebon-Bandung yang notabene merupakan jalur nasional untuk akses ekonomi, disini lain cisambeng juga dekat dengan pintu tol Gate Sumberjaya yang merupakan akses utama untuk mobilisasi ekonomi yang sangat vital bagi desa desa tetangga cisambeng.

2. Karakteristik Fisik

Narasi setidaknya 2-3 paragraf

- Elevasi Desa 46-33 mdpl
- morfologi berada pada bentanglahan dataran rendah
- Curah hujan tahunan tinggi dengan hujan terlama umumnya pada bulan Januari
- Desa termasuk pada DAS Cimanuk dan dilalui aliran utama Sungai Cimanuk di bagian tengah desa
- Jenis tanah dan batuan merupakan hasil endapan vulkanik
- Penggunaan lahan didominasi oleh sawah irigasi

Kawasan desa Cisambeng di apit oleh 2 sungai yaitu sungai Cikuruh dan sungai Cisambeng. Dominasi area dibidang pertanian dan perkebunan selain menanam Padi dan palawija juga ada yang menanam sayur-sayuran. Ternak sapi, kambing dan ayam menjadi usaha sampingan rumah.

Luas wilayah Desa Cisambeng adalah 309,529 Ha dengan rincian :

Jenis Lahan	Luas (Ha)
Tanah sawah	152,849 Ha
Tanah Tegal	64,153 Ha

Tanah Pemukiman	90,227 Ha
Tanah lain-lain	2,300 Ha

a. Tataguna Lahan

-- Sawah (Ha)	1,590,000
-- Tegal/Ladang (Ha)	950,000
-- Tanah Kas Desa (Ha)	555,000
-- Jumlah Luas Wilayah (Ha)	3,095,000

b. Produksi

b.1. Total Nilai Produksi Pangan (Rp)	404.250.000,00
----- Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Panen	Padi sawah
----- Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Produksi	Padi sawah
b.4. Total Nilai Produksi Hasil Peternakan (Rp)	7.500.000,00
----- Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Produksi	Daging
----- Komoditas Unggulan Berdasarkan Populasi Ternak	Ayam kampung
----- Komoditas Unggulan Berdasarkan Jumlah Peternak	Ayam kampung

Mayoritas usahanya kebanyakan adalah dari tahu dan tempe namun masih banyak yang lainnya yang menjadi mata pencaharian warga desa cisambeng.

3. Karakteristik Budaya - Identitas

Desa Cisambeng tidak terlepas dari kehidupan islami pada jaman dahulu, menurut cerita tepatnya di Desa yang saat ini bernama Cisambeng berdiri sebuah Pesantren Padepokan Bobojong. Perkembangan agama islam ditempat tersebut begitu pesat sehingga berubah menjadi Cisambeng yang artinya ambengan/hidangan. Desa Cisambeng terdiri dari beberapa Dukuh, yang terdiri dari blok Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu, Tegal Simpur, dan Koja. Mata pencaharian dari cisambeng adalah sebagian besar pedagang tahu dan tempe.

Desa Cisambeng pada waktu itu masih merupakan cantilan dari Desa Jatiwangi, kemudian seiring perkembangan zaman dan pertumbuhan penduduknya sekitar pada tahun 1804 dimekarkan dengan nama tetap yaitu Desa Cisambeng, yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa.

Pemangku Adat	Tidak Ada
Kepengurusan Adat	Tidak Ada
Rumah Adat	Tidak Ada
Barang Pusaka	Tidak ada
Naskah-Naskah	Tidak Ada
Lainnya	Tidak Ada



4. Karakteristik Sosial

Perkembangan Desa

Berikut ini nama-nama orang yang telah menjadi kepala desa di desa cisambeng dari pertama sampai sekarang 2021.

1. Bapak ngabeui Kepala desa / kuwu sejak tahun 1804 sampai 1824 Kades terpilih

2.Bapak tami	1824 - 1855
3.Bapak arben	1855 - 1865
4.Bapak tami	1865 - 1880
5.Bapak supiah	1880 - 1885
6.Bapak dari	1932 - 1936
7.Bapak H. tohir (encim)	1915 - 1932
8.Bapak wira atmaja	1932 - 1936
9.Bapak H. anwar (badra)	1936 - 1948
10.Bapak dayim	1948 - 1949
11.Bapak rasta	1949 - 1966
12.Bapak darwin	1966 - 1968 Kades Pjs.
13.Bapak darwin	1968 - 1975 Kades Terpilih
14.Bapak rusdi	1975 - 1977 Kades Pjs.
15.Bapak tjarsa samadireja	1977 - 1986 Kades Terpilih
16.Bapak salim junaedi	1986 - 1988 Kades Pjs.
17.Bapak R. adnawi	1988 - 1998 Kades Terpilih
18.Bapak sakri	1998 - 2008 Kades Terpilih
19.Bapak bambang solendra, SH.,M.Kn.	2008 - 2014 Kades Terpilih
20.Bapak eros	2015-2021
21.Bapak Dede Radianto	2021- Kades Terpilih

Berikut ini nama-nama orang yang telah menjadi kepala desa di desa cisambeng dari pertama sampai sekarang 2021.

1. Bapak ngabeui *Kepala desa / kuwu sejak tahun 1804 sampai 1824 Kades terpilih*

2.Bapak tami	1824 - 1855
3.Bapak arben	1855 - 1865
4.Bapak tami	1865 - 1880
5.Bapak supiah	1880 - 1885

6.Bapak dari	1932 - 1936
7.Bapak H. tohir (encim)	1915 - 1932
8.Bapak wira atmaja	1932 - 1936
9.Bapak H. anwar (badra)	1936 - 1948
10.Bapak dayim	1948 - 1949
11.Bapak rasta	1949 - 1966
12.Bapak darwin	1966 - 1968 Kades Pjs.
13.Bapak darwin	1968 - 1975 Kades Terpilih
14.Bapak rusdi	1975 - 1977 Kades Pjs.
15.Bapak tjarsa samadireja	1977 - 1986 Kades Terpilih
16.Bapak salim junaedi	1986 - 1988 Kades Pjs.
17.Bapak R. adnawi	1988 - 1998 Kades Terpilih
18.Bapak sakri	1998 - 2008 Kades Terpilih
19.Bapak bambang solendra, SH.,M.Kn.	2008 - 2014 Kades Terpilih
20.Bapak eros	2015-2021
21.Bapak Dede Radianto	2021- Kades Terpilih

Desa cisambeng pada waktu itu masih merupakan desa cantilan dari desa jatiwangi namun seiring perkembangan jaman dan pertumbuhan penduduknya sekitar pada tahun 1804 dimekarkan dengan nama tetap yaitu desa CISAMBENG. yang dipimpin oleh kepala desa dan di bantu oleh perangkat desa. Pada tahun 1940an pabrik tahu mulai bermunculan di Desa Cisambeng.

Tahun 2020 diadakan PELATIHAN TENTANG WISATA GASTRONOMI

Demografi masyarakat seperti apa, (usia, gender, tingkat pendidikan, pekerjaan, dll)

Narasi setidaknya 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan keragaman sosial masyarakat

- Desa Cisambeng adalah desa swakarya berjumlah 4637 jiwa penduduk pada 1485 KK, dengan 2328 orang laki-laki dan 2309 perempuan.
- Memiliki rasio Murid dan guru sekitar 1 : 25.

Kategori	Tingkatan/Jenis Sekolah	Jumlah Pengajar	Jumlah Siswa	Rasio
Sekolah Formal	Play Group	2	28	14
	TK	4	40	10
	SD	15	163	10
Sekolah Islam	Raudhatul Athfal	4	42	10
	Tsanawiyah	24	350	14
	Aliyah	27	280	10
	Ponpes	21	630	30
	Ibtidayah	16	157	9

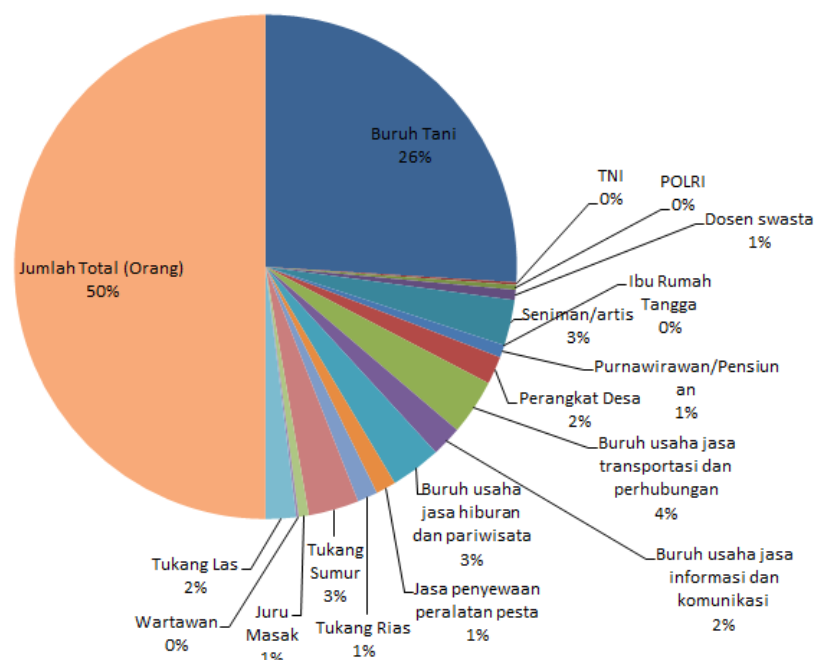
Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah (Unit/Orang)
------------------------	---------------------

Dokter Umum	1
Paramedis	15
Bidan	4
Perawat	9
Dukun pengobatan alternatif	1
Sarana Kesehatan Lainnya	2

Jenis Prasarana Kesehatan	Jumlah (Unit)
---------------------------	---------------

Poliklinik/balai pengobatan	2
-----------------------------	---

Posyandu	5
Rumah Bersalin	1
Jumlah Total (Unit)	8



- Jumlah Penduduk**
 Berdasarkan data komposisi penduduk menurut umur, ternyata jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Adapun jumlah penduduk laki-laki dan perempuan Desa Cisambeng seperti Tabel berikut ini.

Usia	Laki-Laki	Perempuan
Usia 0 - 6 Tahun	215	220
Usia 7 - 12 Tahun	210	208
Usia 13 - 18 Tahun	242	240
Usia 19 - 25 Tahun	261	259

Usia 26 - 40 Tahun	443	441
Usia 41 - 55 Tahun	420	420
Usia 56 - 65 Tahun	284	283
Usia 65 - 75 Tahun	240	229
Usia > 75 Tahun	28	26
Jumlah Laki-Laki (Orang)	2315	2300

Jumlah berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat

Pada Umumnya sebagian besar penduduk Desa Cisambeng mengenyam pendidikan SD dan SLTP dan SLTA. Namun demikian, sejak 15 tahun sebelumnya mulai banyak penduduk desa ini mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi. Meningkatnya taraf pendidikan ini dikarenakan adanya peningkatan kemampuan ekonomi penduduk untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Cisambeng Kecamatan Palasah sebagai berikut:

Tamat SD/ sederajat	368	356	724
Tamat SMP/ sederajat	348	334	682
Tamat SMA/ sederajat	217	213	430
Tamat D-1/ sederajat	8	9	17
Tamat D-2/ sederajat	8	5	13
Tamat S-1/ sederajat	74	54	128
Tamat S-2/ sederajat	6	3	9
Tamat S-3/ sederajat	6	3	9

Tamat SLB A	2	2	4
Tamat SLB B	2	2	4
Tamat SLB C	0	2	2
Jumlah Total (Orang)	1.039	983	2.022

- **Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian**

Sebagian besar penduduk Desa Cisambeng bermata pencaharian sebagai buruh dan petani, sebagian lainnya bekerja sebagai buruh bangunan, berdagang dan sebagian terkecil sebagai Pegawai Negeri.

Sebagian besar bangunan rumah penduduk berupa bangunan permanen, sedangkan sebagian lainnya merupakan bangunan semi-permanen dan sangat sedikit sekali yang non- permanen. Keadaan ini menunjukkan kesejahteraan ekonomi penduduk desa yang sudah membaik.

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Buruh Tani	160	80	240
TNI	1	0	1
POLRI	2	0	2
Dosen swasta	4	2	6
Seniman/artis	18	15	33
Ibu Rumah Tangga	0	1.515	1.515
Purnawirawan/Pensiunan	5	0	5
Perangkat Desa	11	1	12

Buruh usaha jasa transportasi dan perhubungan	22	6	28
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	12	8	20
Buruh usaha jasa hiburan dan pariwisata	20	13	33
Jasa penyewaan peralatan pesta	8	14	22
Tukang Rias	8	14	22
Tukang Sumur	20	0	20
Juru Masak	4	8	12
Wartawan	1	0	1
Tukang Las	12	0	12
Jumlah Total (Orang)	308	1.676	1.984

Pemerintahan

Narasi 2-3 paragraf termasuk grafik, berikan foto-foto terbaik yang sesuai dengan rencana pemerintah desa

Apakah sudah ada program yang berlangsung dr pemerintah yang berhubungan dengan ekraf, apakah ada satuan kerja khusus, dll. Pergantian pemerintah pada tahun berapa, dll silakan ditulis yg berhubungan dengan pemerintahan.

VISI DESA

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam enam tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki, maka Visi pembangunan Desa Kasturi adalah terwujudnya Desa Kasturi yang "Mewujudkan Lingkungan Masyarakat desa Kasturi yang sehat, cerdas, aman, nyaman, sejahtera dan mandiri dengan menjunjung tinggi norma-norma agama dan adat istiadat tahun 2020"

MISI DESA

1. Meningkatkan taraf hidup masyarakat di bidang Ekonomi, Pendidikan dan Kesehatan.

2. Menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis, transparansi, partisipatif dan akuntabilitas.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan masyarakat sesuai dengan peranan, tugas dan fungsinya.
4. Meningkatkan kualitas, kuantitas sarana prasarana, sosial dasar dan ekonomi
5. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia berbasis agama dan budaya.
6. Mengembangkan prakarsa dan swadaya masyarakat dalam pembangunan desa.
7. Memberdayakan peranan kaum perempuan dan generasi muda dengan tetap memelihara adat istiadat dan budaya lokal.
8. Peningkatan keseimbangan dan keharmonisan antara tujuan ekonomi dan sosial dalam rangka menciptakan kemakmuran masyarakat dalam bentuk "BUMDES";
9. Menciptakan pelestarian lingkungan hidup, menjaga ketenteraman, ketertiban masyarakat.

Berikut ini nama-nama orang yang telah menjadi kepala desa di desa cisambeng dari pertama sampai sekarang 2021.

1. Bapak ngabeui *Kepala desa / kuwu sejak tahun 1804 sampai 1824 Kades terpilih*

- | | | |
|-----------------------------|-------------|----------------|
| 2. Bapak tami | 1824 - 1855 | |
| 3. Bapak arben | 1855 - 1865 | |
| 4. Bapak tami | 1865 - 1880 | |
| 5. Bapak supiah | 1880 - 1885 | |
| 6. Bapak dari | 1932 - 1936 | |
| 7. Bapak H. tohir (encim) | 1915 - 1932 | |
| 8. Bapak wira atmaja | 1932 - 1936 | |
| 9. Bapak H. anwar (badra) | 1936 - 1948 | |
| 10. Bapak dayim | 1948 - 1949 | |
| 11. Bapak rasta | 1949 - 1966 | |
| 12. Bapak darwin | 1966 - 1968 | Kades Pjs. |
| 13. Bapak darwin | 1968 - 1975 | Kades Terpilih |
| 14. Bapak rusdi | 1975 - 1977 | Kades Pjs. |
| 15. Bapak tjarsa samadireja | 1977 - 1986 | Kades Terpilih |
| 16. Bapak salim junaedi | 1986 - 1988 | Kades Pjs. |
| 17. Bapak R. adhawi | 1988 - 1998 | Kades Terpilih |

18.Bapak sakri	1998 - 2008 Kades Terpilih
19.Bapak bambang solendra, SH,.M.Kn.	2008 - 2014 Kades Terpilih
20.Bapak eros	2015-2021
21.Bapak Dede Radianto	2021- Kades Terpilih

5. Karakteristik Ekonomi

Masyarakat desa cisambeng hampir 80 persennya terlibat pada usaha home industri pengolahan kedelai seperti tahu tempe maupun oncom, serta selebihnya yaitu sebagai buruh pabrik, petani serta asn maupun wirausahawan.

Tingkat Kesejahteraan

Jumlah penduduk menurut jenis usaha

Jenis usaha yang memiliki home industri berupa produk Tahu dan Tempe sebanyak 150 pabrik.

Sedangkan dari sektor Ampas tahu sebanyak 15pabrik.

Jumlah KK miskin/jumlah total KK

Jumlah KK miskin sebanyak 35 / jumlah KK yang terdaftar sebanyak 1.179 KK.

Aset

Infrastruktur seperti apa, apakah bagus atau tidak. Di lapangan jenis infrastruktur yang ada seperti apa, dan dilalui kendaraan apa saja.

Akses: Desa Cisambeng dilalui ruas tol Cipali di bagian utara desa dan jalan utama Sumedang-Cirebon di bagian selatan desa, sehingga kendaraan umum melalui desa dengan trayek tetap (kendaraan apa saja (bus&angkot) yang melintas belum ada)

Infrastruktur dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan empat.

Ekonomi: Terdapat 1 pasar tanpa bangunan dan 2 minimarket/swalayan

Aset desa atau pendapatan asli desa di dapat dari tanah bengkok dan tirsara desa yang di kelola oleh masyarakat desa cisambeng dan dari badan usaha mili desa serta dari perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah desa Cisambneg seperti BUMN dan swasta.

Keberadaan Infrastruktur yang ada di desa cisambeng cukup bagus dan di manfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat desa Cisambeng seperti sarana ibadah,sarana pendidikan islam dan umum,sarana olahraga,sanitasi pengadaan air bersih dan MCK.

Ekraf

Dengan terjadinya masa transisi pergantian pemerintahan desa Cisambeng yang berlangsung pada bulan Mei tahun 2021,maka Dukungan dari pemerintahan desa yang baru saat ini sangat

bagus yaitu dengan mempromosikan ekraf bidang kuliner disetiap kegiatan kepala desa di berbagai acara didalam maupun diluar desa Cisambeng. .program ke depannya di tahun 2022 akan dibangun rest area dan outlet oleh-oleh khas cisambeng di kawasan dusun tegal simpur yang lokasinya berada di kawasan jalan crebon – bandung.

ANALISIS

1. Brand Identitas

GASTRONOMI (KULINER DAN BUDAYA)

2. Peta Pelaku - Kelompok Penghela

Aktor-aktor yang sudah terlibat maupun potensial untuk terlibat siapa aja, bisa dikategorikan abcdm dibawah:

Akademisi

Bisnis

Community

Government

Media

Adanya hubungan yang sinergi antara pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa dan komunitas serta berjalannya tata cara dan prosedur kerja yang baik, Semangat kegotongroyongan, partisipasi dan swadaya masyarakat masih tinggi di tengah-tengah masyarakat desa sehingga potensi subsektor ekonomi ekraf akan berkembang dengan baik

Akademisi



akademisi kami bekerjasama dengan perguruan tinggi yang ada di Jawa Barat yaitu Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) program studi Manajemen Industri Katering (MIK). Penandatanganan kerja sama antara Ketua Prodi Manajemen Industri Katering UPI Ibu Dr Dewi Turgarini SS, MM. Par dengan Kepala Desa yang pada saat itu menjabat yaitu Bapak H. Eros Surjadinigrat

Bisnis

Terdapat Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Bina Persada Cisambeng

Mahameru Jaya sebagai produsen inovasi produk tahu dan tempe

Coffe Shop Wardjitong

RM Saung Balong

RM Saung Welit



Community

- Patriot desa cisambeng
- Pabrik Tau
- Karang Taruna Mekar Jaya

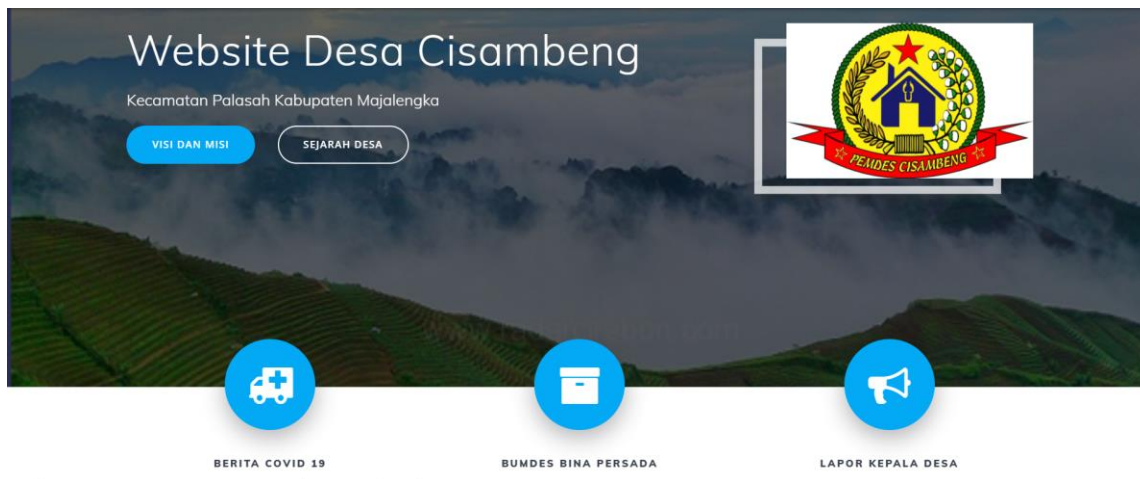
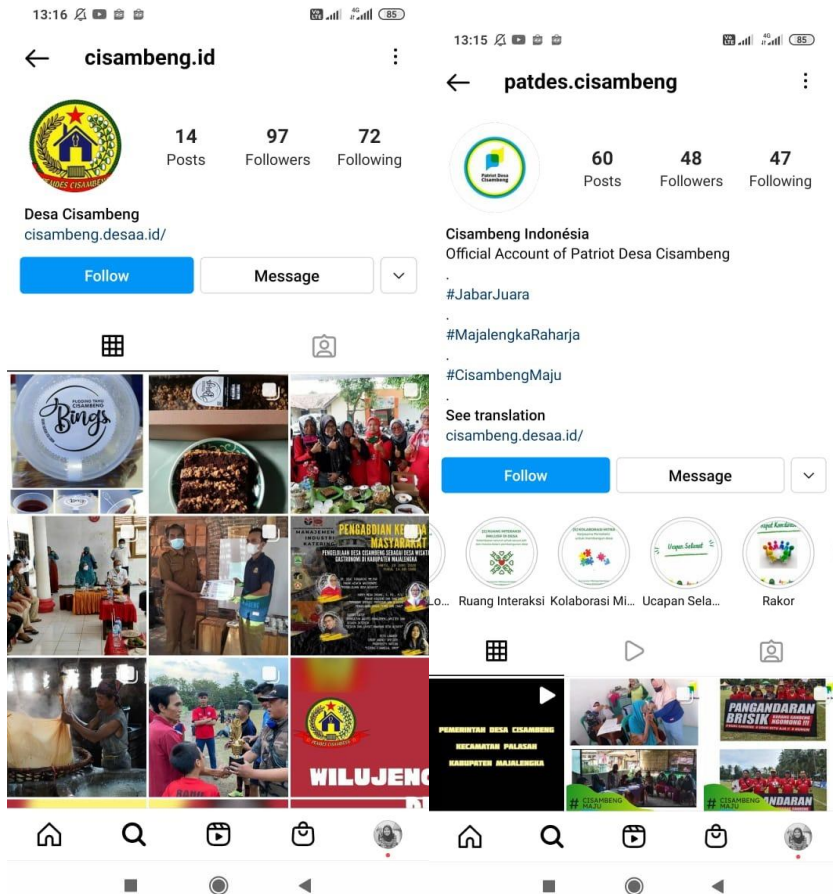


Government

Dibawah kepemimpinan bapak Dede Radianto. Dalam upaya semangat memperkenalkan produk unggulan tahu dan tempe, sedang dirancang perdes dan sebuah tempat seperti rest area dalam upaya memperkenalkan produk khas desa cisambeng



Media



3. Peta Fisik- Akses- Mitigasi Bencana

Berjarak sekitar 6,10 km dari ibukota kecamatan, dan 21 km dari ibukota Kabupaten Majalengka. Terdapat dua aliran sungai yang mengapit wilayah Hulu Dayeuh Desa, yaitu Sungai Cisambeng dan Sungai Cikeruh.

Secara geografis, Desa Cisambeng merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian 42 Meter diatas permukaan laut, suhu rata rata 30 derajat celsius. Tidak ada risiko banjir, kebakaran, longsor dan gerakan tanah. Namun, di desa juga tidak dibuat infrastruktur rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana maupun perlengkapan keselamatan.

Pertanian hortikultura → kacang-kacangan → produk kedelai dan turunannya
Pohon: buah-buahan seperti mangga sangat cocok tumbuh

-- Jarak Ke Ibu Kota Kecamatan (Km)	3
-- Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	25 Menit
-- Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	1
-- Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Kecamatan (Unit)	15
-- Jarak Ke Ibu Kota Kabupaten/Kota (Km)	25
-- Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	45 Menit
-- Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	3
-- Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Kabupaten/Kota (Unit)	25
-- Jarak Ke Ibu Kota Provinsi (Km)	150
-- Waktu Tempuh dengan Kendaraan Bermotor (Jam)	4
-- Waktu Tempuh dengan Berjalan Kaki/Kendaraan Non Bermotor (Jam)	24
-- Kendaraan Umum Ke Ibu Kota Provinsi (Unit)	60

4. Peta Ekraf dan Wisata

Bercerita tentang potensi subsektor ekonomi kreatif

Tahu/tempe cisambeng

Berawal dari biji kedelai hasil impor yang dapat dikembangkan menjadi olahan kuliner khas cisambeng yang dapat menjadi identitas desa cisambeng, mulai dari tahu, tempe, oncom dan susu kedelai dan berbagai macam olahan inovasi produk lainnya yang diproduksi oleh masyarakat desa cisambeng, bukan hanya di sektor kuliner saja. Tahu/tempe ini menjadi sektor edukasi, budaya dan bahkan festival tahunan.

Ekraf

Sebagian besar masyarakat memiliki usaha dalam bidang produksi tahu, tempe dan oncom.

- Desa memiliki 120 industri tahu, tempe, oncom, dan kecap, belum termasuk industri skala rumahan lainnya seperti opak, kecimpring, rangginang, dan keripik inul
- Bahan baku kedelai diimpor dari Amerika Serikat dengan harga 7.100 perkilo karena kualitasnya lebih baik dibandingkan kedelai lokal. Masyarakat percaya struktur tanah dan air di Indonesia kurang cocok untuk ditanami kedelai dan dapat merubah rasa pada proses pembuatan tahu, tempe, dan oncom.
- Desa di sekitar Cisambeng juga sudah memulai membuka industri pengolahan kedelai, sehingga inovasi produk perlu dilakukan. Misalnya membuat brownies, pudding, nugget tahu, dan olahan lainnya. Pemerintah desa mulai mengembangkan laboratorium mini untuk memilih bahan, proses, serta pengemasan yang unik dan berbeda.

Usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM) antara lain:

- a. Pabrik Tahu
- b. Pabrik Tempe
- c. Pabrik Oncom
- d. Penggilingan Padi
- e. Toko Sembako
- f. Industri Genteng
- g. Pedagang Tahu Tempe Oncom
- h. Olahan Makanan dari bahan dasar Tahu dan Tempe
- i. Pedagang Opak/Rengginang
- j. Bumdes Bina Persada (jual beli kacang kedelai)

Wisata

Wisata gastronomi dan kuliner tahu-tempe

Potensi

- akses yang dekat dengan tol dan kualitas jalan yang baik
- Rerata orang mengunjungi desa Cisambeng untuk tur, hanya sekedar membeli tahu dan tempe, atau mengunjungi saudara di desa.
- toko dan pusat wisata gastronomi dikelola oleh BUMDes
- Anggota PKK mengembangkan pengolahan produk kedelai lainnya
- adanya laboratorium mini Tau Factory sebagai pusat wisata edukasi
- ada sarana prasarana yang bisa dikembangkan menjadi homestay

1. Analisis Sektor Unggulan

Wisata Edukasi Gastronomi dan Ekonomi Kreatif Olahan Kacang Kedelai

- Paket wisata edukasi gastronomi yang ditawarkan untuk 2 hari 1 malam
- Kelas memasak yang ditawarkan menyesuaikan waktu makan
 1. Paket menu sarapan: Nasi Lengko Majalengka, dengan timun, bawang goreng, tempe goreng, tumis toge
 2. Paket makan siang: Nasi Liwet Bancakan, dengan tempe goreng, tumis kale, lalap, ikan asin, sambal, jengkol goreng
 3. Paket makan malam: Nasi liwet, pedesan entog, tumis dage, oncom gondrong santan, tumis tahu dan daun katel

ALTERNATIF IMPLEMENTASI RENCANA

1. Pembiayaan
2. Kolaborasi Aktor
3. Pengembangan Pasar
4. Penyiapan Pendukung
5. Penguatan Rantai Kreasi



Strategi: (berdasarkan rantai kreasi: kreasi>produksi>distribusi>konsumsi>konservasi)

Tema

Akor

Dimana

Pengembangan Kreasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal 1. Tahu dan tempe	Warga desa cisambeng	Pemilik home indudtri , motoris dan produsen	Pabrik tahu dan tempe.	Pengolahan secara industri	1. Festival tahunan. 2. Guwar bumi	Kas desa dan BUMDES	Adanya wadah penyuplai kedelai agar mempertahankan harga kedelai .
Regional 1. Event festival TAHUN an. 2. Wadah kreatif kuliner berupa mall kuliner	Masyarakat lokal majalengka	produsen , home industri dan para pegiat tahu/tempe di desa	Komunitas pegiat tahu/tempe, pabrik tahu dan home industri di desa cisambeng	Memfaatkan sarana media sosial berupa instagram dan media sosial lainnya	1. Festival tahunan	Kas desa dan BUMDES	Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi warga desa cisambeng bahkan luar, untuk memberi tahu

cisambeng		cisambeng					bahwasanya desa cisambeng mempunyai budaya yang perlu dipertahankan.
<p>Nasional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata gastronomi 2. Festival TAHUnan 	<p>Melibatkan warga cisambeng, warga lokal mejalengka dan masyarakat indonesia. Bahkan para produsen pabrik tahu se indonesia.</p>	<p>Para produsen tahu/tempe se indonesia.</p>	<p>Pabrik tahu/tempe dan para produsen</p>	<p>Mengandalkan media sosial online dengan memanfaatkan media akun instagram dan lainnya. Media offline berupa bewara dari produsen ke produsen.</p>	<p>Festival tahunan</p>	<p>Kas desa dan BUMDES, bahkan lebih jauh lagu akan adanya perkumpulan tiap tiap produsen pabrik tahu untuk membentuk koperasi.</p>	<p>Dengan konsistensi acara ini diharapkan timbul rasa memiliki bahwasanya tahu tempe merupakan warisan negri.</p>
<p>Internasional / export.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Festival TAHUnan 2. Laboratory tahu/tempe. 	<p>Masyarakat dalam dan luar negri</p>	<p>Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan ini sudah merambah pada tingkat luar sehingga setiap rakyat indonesia</p>	<p>Pabrik tahu, para pegiat tahu/tempe dan masyarakat indonesia</p>	<p>Dalam taraf ini media sosial sangat diandalkan baik online ataupun offline karena dibutuhkan komunikasi yang kuat baik kedalam dan luar</p>	<p>Festival tahunan dan lab. Tahu/tempe jangka panjang</p>	<p>Desa, dan kementerian terkait ,stackholder</p>	<p>Ketika masyarakat sudah peka terhadap warisa tahu/tempe mini, yang diharapkan adalah rasa memiliki untuk keberlanjutan pengembangan ini.</p>

		sia berhak memilik i					
--	--	-------------------------------	--	--	--	--	--

Pengembangan Produksi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal Inovasi kuliner tahu/tempe bahkan ampas tahu.	Masyarakat, pabrik tahu	Masyarakat desa cisambeng	Pabrik tahu dan tempe	Media Sosial	1. Festival tahunan 2. Guwar bumi	Kas desa dan BUMDES	BUMDES sebagai wadah penyuplai pengembangan produksi ini.
Regional 1. Festival TAHUNan. 2. Mall kuliner tahu/tempe	Masyarakat lokal, majalengka dan turis kuliner	Produsen, pabrik tahu/tempe.	Pabrik tahu/tempe	Media sosial online dan offline berupa iklan dari produsen ke produsen	1. Festival tahunan	Kas desa dan BUMDES	Disini BUMDES dan pemerintahan desa ditekan untuk terus mengiklankan pengembangan ini.
Nasional 1. Festival TAHUNan 2. Wisata gastronomi 3. Mall kuliner tahu/tempe	Masyarakat lokal dan nasional	Produsen pabrik tahu tempe	Pegiat tahu tempe dan pabriknya itu sendiri	Media sosial online dan offline berupa iklan dari produsen ke produsen	1. Festival tahunan 2. Mall jangka panjang	Kas desa dan BUMDES	Disini BUMDES dan pemerintahan desa ditekan untuk terus mengiklankan pengembangan ini.
Internasional / export 1. Festival tahunan 2. Wisata gastronomi	Masyarakat luar dan dalam	Produsen tahu/tempe, kementerian terkait dan	Produsen tahu/tempe, kementerian terkait dan para stakeholder	Dalam taraf ini media sosial sangat diandalkan baik online ataupun	Festival tahunan dan lab. Tahu/tempe jangka panjang	Desa, dan kementerian terkait, stakeholder	Dalam tingkat ini kita menitikberatkan pada komunikasi luar dan dalam untuk

3. Mall kuliner tahu/tempe		para stakeholder		offline karena dibutuhkan komunikasi yang kuat baik kedalam dan luar			jejaring sosial penguatannya
4. Laboratorium tahu/tempe							

Pengembangan Distribusi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Masyarakat desa cisambeng	Produsen dan penjual	Pabrik tahu	Media offline dan iklan		Pabrik tahu/tempe dan home industri	BUMDES menjadi acuan agar harga kedelai tetap stabil
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

Pengembangan Konsumsi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal 1. Inovasi olahan tahu tempe	Masyarakat umum	Masyarakat desa cisambeng	Pabrik tahu /tempe	Media sosial dan media online		Kas desa dan BUMDES	Mefaatkan SDM desa cisambeng
Regional 1. Inovasi olahan tahu tempe	Masyarakat umum	Masyarakat desa cisambeng	Pabrik tahu/tempe	Media sosial dan media online		Kas desa dan BUMDES	Memanfaatkan SDM desa cisambeng
Nasional							
Internasional / export							

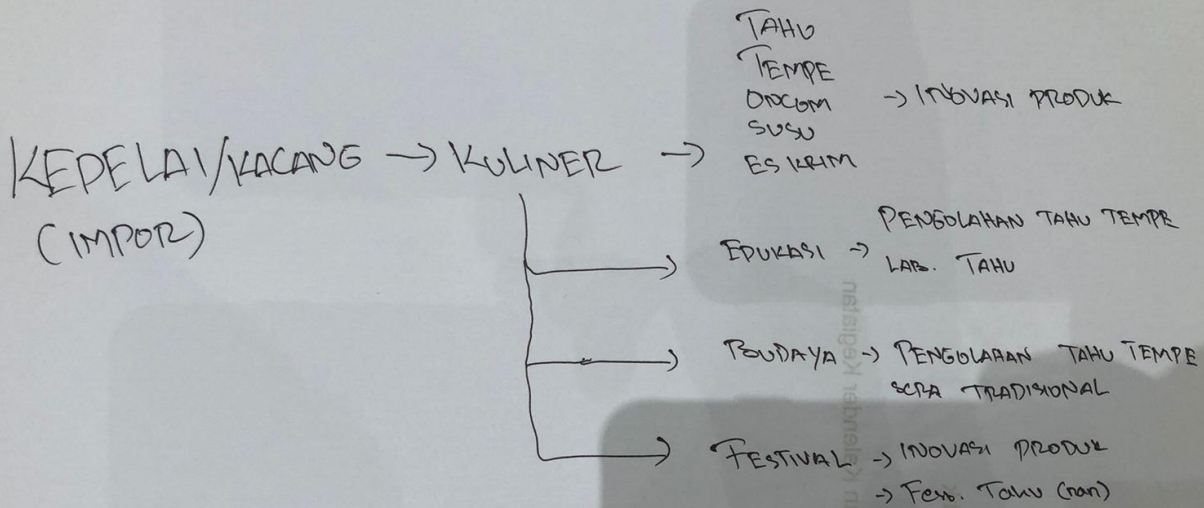
Pengembangan Konservasi

	Sasaran	Aktor yang akan terlibat	Penyiapan pendukung			Rencana pembiayaan	Penguatan rantai kreasi (agar usaha berkelanjutan)
			Infrastruktur pendukung	Teknologi yang dibutuhkan	Kalender event		
Lokal	Masyarakat umum	Masyarakat desa cisambeng dan masyarakat	Hasil dari tahapan tahapan kreasi,produksi .	Media sosial online			Menjaga agar siklus mulai dari tahap kreasi sampai produksi terjaga dengan PERDES.

		umum					
Regional							
Nasional							
Internasional / export							

PETA JALAN/ROAD MAP

Etape berupa road map, per etape dengan detail.



Tahun	strategi				
	Kreasi	produksi	distribusi	konsumsi	konservasi
2022					
1. Festival TAHUnan	Pengenalan budaya serta kuliner di desa cisambeng.	Olahan tahu/tempe bahkan limbah berupa ampas tahu.	Pemanfaatan media online.	Menjadi arena pengenalan tahu tempe yang ada di desa cisambeng	Pengembang an inovasi prouk dari inovasi sebelumnya
2. dst					
2024					
1. Difersi fikasi Kedelai	Pengenalan tahu tempe dari olahan kacang lain	Pengolahan tahu tempe dengan kacang hijau, kacang koro, Kacang Tanah, Kacang Gude	Direct sealing	Arena pengenalan terhadap pembuatan tahu tempe bukan dari kacang kedelai.	Pengembang an inovasi produk dari inovasi sebelumnya.
2027					
1.Pemanfaat an Limbah Usaha Tahu Tempe	Pengolahan limbah	Mengadakan pelatihan tentang pengolahan air limbah	Bekerja sama dengan pemerintahan desa dan masyarakat desa	Dapat dimanfaatkan sebagai hasil yang lebih efektif	Sebagai sumber dan sarana edukasi kepada masyarakat untuk dimanfaatkan kembali secara baik oleh masyarakat.
2030					
1.					

LAMPIRAN

1. Peta Tematik
2. Aktor
3. Mitra
4. Pembiayaan Kalender Kegiatan

Sumber

- BPS Kabupaten Majalengka.2021.Kecamatan Palasah dalam Angka.BPS Kabupaten Majalengka. Diakses melalui:
<https://majalengkakab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=M2FhZDFhNDJIM2Y5NDU5ZDU0MmExZDA5&xzmn=aHR0cHM6Ly9tYWphbGVuZ2tha2FiLmJwcy5nby5pZC9wdWJsaWNhdGlvi8yMDIxLzA5LzI0LzNhYWQxYTQyZTNmOTQ1OWQ1NDJhMWQwOS9rZWNhbwWF0YW4tcGFsYXNhaC1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDIxLmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMS0xMS0xOSAxNToyNTowNw%3D%3D>
- Djuri, 1995. Peta Lembar Arjawinangun, Jawa Barat. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.
- Peta RBI Kecamatan Majalengka Skala 25rb tahun 2018 (?)
- Peta penggunaan lahan Jawa Barat KLHK 2011
- Peta Potensi Banjir, Longsor, Kebakaran BPBD Kabupaten Majalengka tahun (?)
- Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Kabupaten Majalengka PVMBG KESDM tahun 2016
- Google Earth 2021